



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

**APLIKASI PIJAT OKSITOSIN DAN PERAWATAN PAYUDARA (*BREAST CARE*)
TERHADAP PRODUKSI ASI IBU *POST SECTIO CAESAREA***

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

RANTI PURAWASI, S.Kep

NIM. 04064882225008

PROGRAM PROFESI NERS

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti Purwasi, S.Kep

NIM : 04064882225008

Dengan secharusnya menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Apabila di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Agustus 2023


RANTI PURWASI

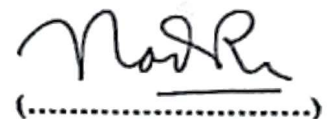
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : Ranti purwasi, S.Kep
NIM : 04064882225008
JUDUL : Aplikasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara (*Breast Care*) terhadap
Produksi Asi Ibu *Post Sectio Caesarea*

Indralaya, 18 Juli 2023

Pembimbing Studi Kasus Komprehensif
Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202016062201



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Profesi Ners


Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep
NIP. 19760220200212001


Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep
NIP.198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : Ranti purwasi, S.Kep

NIM : 04064882225008

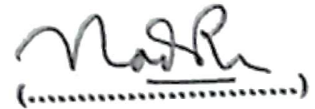
JUDUL : Aplikasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara (*Breast Care*) terhadap
Produksi Asi Ibu *Post Sectio Caesarea*

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Laporan akhir keperawatan komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Profesi Ners (S.Kep., Ns)

Indralaya, Agustus 2023

Pembimbing Studi Kasus Komprehensif

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202016062201


(.....)

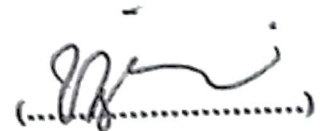
Penguji I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.Mat
NIP: 198407202008122002


(.....)

Penguji II

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Ns. Hikayati, S.Kep., M.Kep
NIP. 19760220200212001



Koordinator Program Studi Profesi Ners

Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep
NIP.198306082008122002



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2023 Ranti Purwasi
Aplikasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara (*Breast Care*) terhadap Produksi Asi Ibu *Post Sectio Caesarea*
xii + 69 halaman + 5 tabel + 6 lampiran

ABSTRAK

ASI merupakan suatu substansi yang dinamik dengan komposisi yang terus berganti untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dan mengandung komponen imunologi aktif yang memberikan perlindungan melawan spektrum luar infeksi bakteri, virus, dan protozo. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 ibu *post section secarea* dengan masalah menyusui tidak efektif. Terdapat lima masalah keperawatan yang ditegakkan pada ibu *post section secarea* dengan masalah utama menyusui tidak efektif. Intervensi yang diberikan berupa perawatan payudara dan pijat oksitosin dilakukan pagi dan sore hari selama 30 menit, selama tiga hari berturut-turut, ketiga pasien merasa nyaman setelah tindakan dari yang tidak ada asi yang keluar menjadi mulai adanya tetesan ASI yang keluar sedangkan pada salah satu pasien belum ada ASI yang keluar. Evaluasi dari masalah keperawatan menyusui tidak efektif dengan mengaplikasikan perawatan payudara dan pijat oksitosin selama 3 hari didapatkan hasil pada dua pasien ASI sudah keluar dan pasien merasa nyaman. Sedangkan pada salah satu pasien meskipun telah dilakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin ASI tetap tidak keluar akan tetapi dapat memberikan rasa nyaman pada pada pasien sendiri. Pemijatan daerah payudara dapat menstimulus otot-otot payudara untuk mengeluarkan ASI terutama jika dilakukan secara rutin. Pijat oksitosin dan perawatan payudara dapat mempengaruhi hormon oksitosin untuk mengeluarkan ASI.
Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, perawatan payudara (*breast care*), pijat oksitosin,
Daftar Pustaka : (2012-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



**Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep
NIP.198306082008122002**

Pembimbing komprehensif



**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202016062201**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSIONAL PROGRAM**

Final Scientific Paper, July 2023 Ranti Purwasi
Application of Oxytocin Massage and Breast Care (Breast Care) to Post Sectio Caesarea Mother's
Breast Milk Production
xii + 69 pages + 5 tables + 6 appendices

ABSTRACT

Breast milk is a dynamic substance with a composition that constantly changes to meet nutritional needs and contains active immunological components that provide protection against the outer spectrum of bacterial, viral, and protozoic infections. The method used was qualitative research with a case study approach on 3 post-section mothers with ineffective breastfeeding problems. There are five nursing problems enforced in post-section mothers with the main problem of ineffective breastfeeding. The intervention given in the form of breast treatment and oxytocin massage was carried out morning and evening for 30 minutes, for three consecutive days, the three patients felt comfortable after the action from no milk coming out to starting to have drops of milk coming out while in one of the patients no milk came out. Evaluation of nursing problems of breastfeeding was not effective by applying breast treatment and oxosine massage for 3 days, it was found that in two patients, breast milk was out and the patient felt comfortable. While in one of the patients, even though breast treatment and oxytocin massage have been done, breast milk still does not come out, but can provide comfort to the patient himself. Breast area massage can stimulate the breast muscles to secrete milk, especially if done regularly. Oxytocin massage and breast care can affect the hormone oxytocin to secrete breast milk.

Keywords: Nursing care, breast care, oxytocin massage,

Bibliography : (2012-2022)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



**Ns. Dhona Andhini, S.Kep., M.Kep
NIP.198306082008122002**

Pembimbing komprehensif



**Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.K
NIP. 198910202016062201**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir yang berjudul “Aplikasi Pijat Oksitosin dan Perawatan Payudara (Breast Care) terhadap Produksi Asi Ibu Post Sectio Caesarea”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada: Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Mutia Nadra Maulida, S. Kep., Ns., M.Kes., M.Kep selaku pembimbing studi kasus yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Jum Natosbah, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp.mat. selaku penguji I. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes, Selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji dan meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini, Kepala Ruangan Enim 2 beserta bidan/perawat yang telah membantu dalam memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, Pasien post partum yang menjalani perawatan di ruangan Enim 2 sebagai pasien kelolaan, dan seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Orang tuaku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menjalani profesi ners ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
C. Manfaat Penulisa	6
D. Metode Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep <i>Sectio Caesarea</i>	9
B. Konsep Nifas	11
C. Konsep pijat oksitosin	19
D. Konsep perawatan payudara.....	22
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	33
A. Gambaran Kasus lengkap Ny. A	33
B. Gambaran Kasus lengkap Ny. S.....	39
C. Gambaran Kasus lengkap Ny. AF	44
BAB IV PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal.....	49
B. Implikasi Keperawatan.....	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambaran Masalah Keperawatan.....	65
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Pasien Kelolaan
- Lampiran 3 Keperawatan Pasien Kelolaan
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Konsultasi
- Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional
- Lampiran 7 Artikel Penelitian Terkait

BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea merupakan sesuatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan lewat insisi bilik perut serta bilik rahim karena bermacam aspek dari ibu ataupun bayi. *Sectio caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. (Amru Sofian, 2012).

Menurut Desmawati, (2013) Pengeluaran ASI pada ibu post Sectio Caesarea lebih lambat dibanding ibu yang melahirkan normal. Keterlambatan pemberian ASI pada ibu post Sectio Caesarea dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya posisi menyusui yang kurang tepat, nyeri pasca operasi, mobilisasi yang kurang dan adanya rawat pisah ibu dan anak (Indriyati, Dkk, 2018)

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang ideal untuk bayi. ASI merupakan suatu substansi yang dinamik dengan komposisi yang terus berganti untuk mencukupi kebutuhan nutrisi dan mengandung komponen imunologi aktif yang memberikan perlindungan melawan spektrum luar infeksi bakteri, virus, dan protozo. Manfaat ASI adalah untuk menjaga ketahanan tubuh pada bayi. (Haryono dan Setia ningsih 2014).

Proses menyusui merupakan keseluruhan proses mulai dari Air susu ibu (ASI) diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI. Menyusui merupakan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, selain itu proses menyusui dapat membangun hubungan intim dan hangat antara ibu dan anaknya (Cresoft, 2008). Dalam proses menyusui seringkali terjadi masalah selama menyusui diantaranya: payudara bengkak, mastitis, puting tenggelam, ASI belum keluar serta teknik menyusui yang tidak benar berpengaruh terhadap kegagalan menyusui (Roesli, 2013)

Dampak dari masalah tersebut pada ibu yaitu dapat menimbulkan distensi payudara, mastitis, dll. Sedangkan dampak pada bayi, rendahnya pemenuhan kebutuhan nutrisi pada bayi, dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang anak dan kebutuhan bayi yang tidak terpenuhi yaitu : rasaa aman, kehangatan dekapan ibu, sentuhan lembut (Saleha, 2015)

Berdasarkan data WHO, prevalensi ASI eksklusif di negara berkembang masih rendah. Cakupan ASI di Afrika Sub-Sahara adalah 32%, Asia Utara adalah 47%, Afrika Tengah adalah 38% dan Afrika Barat 22%. Ini menunjukkan bahwa hanya 36% kelahiran bayi di dunia yang secara eksklusif disuse (Prasanti, 2017). Menurut Penelitian Kesehatan Dasar 2014, menyusui untuk bayi yang lahir pada usia 6 bulan tidak memuaskan. Menyusui pada usia 0-1 bulan adalah 45,4%, 2-3 bulan 38,3%, dan 31% 4-5 bulan. Secara keseluruhan, cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih terbatas hingga 20%, hal ini masih jauh dari target yang ditetapkan sebesar 80%. Kementerian Kesehatan telah menetapkan target untuk cakupan ASI eksklusif pada tahun 2014 adalah sebesar 80%. Faktanya, hanya

27,5% ibu di Indonesia yang berhasil memberikan ASI eksklusif (Hendriyani, Suryaningsih, & Suharto, 2019).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2018), secara nasional cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif adalah sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). Sebanyak enam provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018 (kemenkes, RI, 2019).

Pemberian ASI eksklusif di kota Palembang tahun 2020 sebesar 74,6%. Data ini masih di bawah target nasional sebesar 80%. Namun pemerintah terus mengupayakan untuk terus meningkatkan persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Persentase cakupan ASI eksklusif terendah berada di Kab. Ogan Komering Ulu yaitu sebesar 28,59% (Dinkes kota Palembang, 2020)

Produksi ASI yang kurang dapat ditingkatkan dengan cara farmakologi maupun dengan non farmakologi. Farmakologi adalah dengan menggunakan obat-obatan serta penggunaan susu formula khusus untuk ibu menyusui. Adapun yang non farmakologi dapat dilakukan dengan pola makan dengan gizi seimbang untuk ibu menyusui, mobilisasi dini, dengan pijat oksitosin dan perawatan payudara (Depkes RI, 2016).

Pijat oksitosin setelah melahirkan dapat merangsang keluarnya hormon prolaktin dan oksitosin (Roesli, 2013). Hormon oksitosin sendiri menyebabkan sel otot saluran pembuat susu menjadi berkontraksi sehingga mendorong ASI

untuk keluar dan siap untuk dihasap oleh bayi. Selain merangsang produksi ASI pijat bayi juga bermanfaat untuk mengurangi bengkak pada payudara, memberikan kenyamanan pada ibu, mencegah sumbatan ASI dan dapat mempertahankan produksi ASI saat ibu dan bayi sakit (Depkes RI, 2016). Selain tehnik pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI juga dapat dengan melakukan perawatan payudara (breast care). Dengan perawatan payudara juga mampu merangsang sekresi hormon oksitosin, sehingga dapat merangsang produksi ASI sedini mungkin. Rangsangan puting susu dan tehnik pemijatan saat dilakukan perawat payudara, menghasilkan latihan seperti efek saat bayi melakukan hisapan pada payudara ibu sehingga memicu pengeluaran ASI (Tamboyang, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post partum untuk membantu memperlancar pengeluaran ASI dengan metode perawatan payudara dan pijat oksitosin di RSUP DR. Mohammad Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan pelaksanaan praktik keperawatan maternitas di fokuskan pada asuhan keperawatan secara kompherensif dan menerapkan intervensi perawatan payudara dan pijat oksitosin pada ibu *Post sectio caesare* dengan

indikasi sectio di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *Post sectio caesare* di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mendapatkan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ibu *Post sectio caesare* di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Mendapatkan gambaran rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan ibu *Post sectio caesare* di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Mendapatkan gambaran implementasi asuhan keperawatan ibu *Post sectio caesare* di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Mendapatkan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan ibu *Post Post partum* di ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan studi kasus ini meningkatkan critical thinking bagi pembaca dalam mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan ibu Post partum. Laporan studi kasus ini juga dapat menjadi suatu pengetahuan baru dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* dalam menyusui tidak efektif menggunakan metode perawatan payudara dan pijat oksitosin.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi sumber referensi bagi institusi keperawatan terutama dalam lingkup keperawatan maternitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* sesuai dengan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

D. Metode Penulisan

Metode penulisan dalam penyusunan studi kasus ini ialah metode penelitian kualitatif studi kasus, terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan dan penentuan kriteria pasien.

1. Penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga ibu *Post Sectio Caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif yang diberikan intervensi menggunakan Terapi Perawatan payudara dan pijat oksitosin.
2. Langkah dalam pelaksanaan studi kasus:
 - a. Menganalisis teori hasil studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan menyusui tidak efektif dan asuhan keperawatan yang diberikan. Penulis mencari 10 artikel penelitian terkait sebagai pedoman dalam pemberian tindakan dalam asuhan keperawatan.
 - b. Membuat format asuhan keperawatan yang terdiri dari format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien *Post Sectio Caesarea*. Format pengkajian disusun berdasarkan ketentuan format pengkajian maternitas, diagnosis keperawatan berpedoman pada SDKI, SIKI dan SLKI, rencana tindakan hingga evaluasi mengacu pada *literature review* dan *evidence based practice*.
 - c. Mengaplikasikan asuhan keperawatan pada 3 pasien kelolaan yang mengalami menyusui tidak efektif dengan memberikan intervensi kepada pasien menggunakan Terapi perawatan payudara dan pijat oksitosin. Penulis memberikan asuhan keperawatan dari mulai pasien masuk ke ruangan rawat hingga pasien pulang.

- d. Menganalisis keefektifan implikasi asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio Caesarea* yang mengalami menyusui tidak efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Y. Delima, M dan Nurhasnah,S (2019). *Perawatan Payudara Dan Pijat Oksitosin Pada Ibu Post Parum*. Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM) Vol. 1 No. 2
- Anbarasi, E. Kalabarathi, S dan Padma Priya, D (2022) *Effectiveness Of Oxytocin Massage On Promoting Lactation Among Postpartum Mothers At Saveetha Medical College And Hospital, Thandalam, Chennai*.
- Albertina M, Melly Dan Shoufiah R (2015). *Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Hari Ke 2-3*. Journal Husada Mahakam 9 (2):452-521.
- Ayu Ulfah Nur Lubis , Nikmah Choiriah Parinduri. (2021). *Hubungan Pijat Oksitosin Dan Perawatan Payudara Masa Antenatal Dengan Kecepatan Sekresi Asi Postpartum Di Klinik Bidan Novi*. Jurnal Bidan Komunitas, Vol. 4 No. 3 Hal. 108-116.
- Dewi, Uke Maharani, (2016). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK MENYUSUI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSI A. YANI SURABAYA*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 1: 43-47.
- Dinkes kota palembang. (2020). *Profil Kesehatan Kota Palembang 2020*. Palembang:Dinkes Kota Palembang
- Etri Yanti. (2021). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PENGELUARAN AIR SUSU IBU (ASI) PADA IBU POST SECTIO CAESARIA*. Journal of Nursing and Health (JNH) Volume 6 Nomer 2 Tahun 2021 Halaman : 95-103
- Hadriani dan Hadati,R (2019). *Efektivitas Pijat Oksitosin Dan Breast Care Pada Ibu Bersalin Terhadap Pengeluaran Asi Di Puskesmas Kamonji*. Window of Health : Jurnal Kesehatan, Vol. 2 No. 3 (Juli, 2019) : 218-230
- Haryono R, Setia Ningsih S, (2014). *Maafaat asi eksklusif untuk buah hati anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising
- Ika M , Prastiwi P, Ari Wulandari (2022). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM*. Jurnal keperawatan, Volume 14 Nomor 1, Maret 2022
- Indri Erwhani1, Sufiana, Hidayah , Sri Ariyanti. (2022) *Pengaruh pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya*. Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin Vol. 2, No. 1, Januari 2022
- Irnowati1, Lili Purnama Sari. (2022). *Perbedaan Efektivitas Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 4, No. 1, April 2022

- Kementrian kesehatan RI. (2019). *Profil kesehatan indonesia tahun 2019*. Jakarta: kemenks RI
- Kumulasari, I. (2017). *Perawatan Antenatal, Intranatal, Posnatal Bayi Baru Lahir Dan Kotrasepsi*. Jakarta: EGC
- Marliandiani, dan Nyna, (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.
- Melati Julizar, Yulda Nazira Fonna.(2022). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) IDA IRIANI, S.SI.T KECAMATAN TANAH JAMBO AYE KABUPATEN ACEH UTARA*. Getsempena Health Science Journal Volume 1, Number 1, 2022 pp. 36-43
- Nurkhasanah. (2011). *Pengertian Menyusui Ibu dan Anak*. Surabaya: Penerbit Buku Maternal
- Nurkhasanah, (2011). *ASI atau Susu formula*. Jakarta : Flash Book.
- Onah, S., Ignatius, D., Osuorah, C., Ebenebe, J., & Ezechukwu, C. (2014). Infant feeding practices and maternal socio-demographic factors that influence practice of exclusive breastfeeding among mothers in Nnewi South-East Nigeria: a cross-sectional and analytical study. *International Breastfeeding Journal*, 9(6), 1–10.
- Perinasia. (2003). *Manajemen Laktasi Menuju Persalinan Aman dan Bayi Baru Lahir Sehat*. Jakarta : 2nd ed.
- PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta
- PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta
- Sukarni, dkk. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- PPNI. (2019). *Standar luaran Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta
- Sukarni, dkk. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prasasti Noviyana, dkk. (2022). *Efektifitas Pijat Oksitosin dalam Pengeluaran ASI*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, Vol 5 No 1, May 2022
- Reeder, j. Sharon. Dkk. (2014). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi Dan Keluarga, Volume 2*. Jakarta: EGC
- Sari.A. dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor in media
- Sarwono. (2005). *Ilmu kebidanan*. Edisi IV. Jakarta: P.T Bima Pustaka
- Susianti, Arifa Usman. (2019). *Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Cesarea*. *Jurnal bidan Cerdas*. Vol. 2 No. 1: Desember 2019

- Triansya, A. dkk (2021) *The Effect Of Oxytocin Massage And Breast Care On The Increased Production Of Breast Milk Of Breastfeeding Mothers In The Working Area Of The Public Health Center Of Lawanga Of Poso District*. Gac Sanit. 2021;35(S2):S168–S170
- Wahyuningsih, E., & Rohmawati, W. (2019). *Efektifitas Pijat Endorfin Dan Pijat Breast Care Terhadap Kelancara ASI Pada Ibu Nifas Di RSUD Muhammadiyah Delanggu*. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9 (17)
- Wahyuningsih, Ika. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Primipara Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian ASI*. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Ponorogo : Progam Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Widiarti, Putri, Sari. (2012). *Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang pemberian ASI terhadap motivasi ibu dalam menyusui di kelurahan kemiri muka kota depok .Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Wijayanti, T. Setyaningsih A (2017) *Perbedaan Metode Pijat Oksitosin Dan Breast Care Dalam Meningkatkan Produksi Asi Pada Ibu Post Partum*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan Vol.VIII No.2*
- World health organization (who). (2018). WHO. UNICEF.UNFPA, *the word bank. Trends in maternal mortality: geneva: worldhealth organization*
- Yeni Eliyanti, Ema Herawati. (2019). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA PASIEN POST SECTIO SECARIA DI RS RAFFLESIA BENGKULU*. *Jurnal Sains Kesehatan Vol. 26 No. 2 Agustus 2019*.